

PENERAPAN METODE PROYEK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK KELOMPOK A TKIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Siti Arbiah¹, Endang SM², Warananingtyas Palupi¹

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

² Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email : chytiearbie@yahoo.co.id, endangSri775@yahoo.com, ipulap@yahoo.com

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak dan mendeskripsikan hasil penerapan metode proyek pada anak kelompok A di TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus merupakan perbaikan yang didasarkan atas hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: metode proyek, sikap tanggung jawab anak

ABSTRACT This research aims to improve the responsible attitude child and describe the results implementation project method group A students in TKIT Nur Hidayah Surakarta in the academic year of 2013/2014. This class room research was implemented in three cycles and every cycle is an improvement based on the reflection of the previous cycle. Each cycle includes the planning, implementation, observation and reflection. The results of the serial project method can improve responsible attitude of group A4 students in TKIT Nur Hidayah Surakarta Academic Year of 2013/2014.

Keywords: method of project, responsible attitude child

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut.

Nilai-nilai karakter anak dapat berkembang secara optimal, maka orang tua atau guru dapat melakukan strategi-strategi yang tepat untuk mengembangkan salah satu nilai karakter seperti sikap tanggung jawab anak. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya, negara dan Tuhan yang Maha Esa).

Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan metode proyek untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak kelompok A TKIT Nur Hidayah tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan yaitu: Apakah penerapan metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan bagaimana hasil penerapan metode

proyek dalam rangka meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak kelompok A di TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dengan menerapkan metode proyek dan mendeskripsikan hasil penerapan metode proyek dalam rangka meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak kelompok A di TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Masitoh, Setiasih dan Djoehaeni (2005: 200), metode proyek merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang ada dan harus dipecahkan baik secara individu maupun kelompok. Metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan (Depdiknas, 2004: 2). Menurut Djamarah (2005: 233), metode proyek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya.

Sikap adalah kondisi mental yang relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti, baik bersifat positif, netral atau negatif, menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi dan kecenderungan untuk bertindak (Yusuf dan Nurihsan, 2006: 169).

Menurut Mahmud (2010: 367), tanggung jawab adalah kesiapan untuk menerima risiko dari tindakan atau perbuatan yang dilakukan. Seperti mau menerima risiko secara wajar, cuci tangan atau melarikan diri dari risiko yang dihadapi.

Tanggung jawab secara literal berarti “kemampuan untuk merespons atau menjawab”. Itu artinya, tanggung jawab berorientasi terhadap orang lain, memberikan bentuk perhatian dan secara aktif memberikan respons terhadap apa yang mereka inginkan. Tanggung jawab menekankan pada kewajiban positif untuk saling melindungi satu sama lain (Lickona, 2012: 72).

Adapun beberapa jenis sikap tanggung jawab (Andrian, 2011), yaitu sebagai berikut: (1) Tanggung jawab terhadap diri sendiri, (2) Tanggung jawab terhadap keluarga, (3) Tanggung jawab terhadap masyarakat, (4) Tanggung jawab kepada bangsa/Negara, (5) Tanggung jawab terhadap Tuhan.

Menurut Syamsuddin (2012: 23), indikator ketercapaian sikap tanggung jawab anak sebagai berikut: (1) Merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan, (2) Menjaga barang miliknya sendiri, (3) Senang menjalankan tugas yang diberikan guru, (4) Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan, (5) Menjaga barang milik orang lain dan umum (misalnya: APE di sekolah, dll), (6) Turut merawat mainan sekolah.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, yaitu Asmawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan kemampuan kognitif anak melalui penerapan metode proyek pada anak kelompok A di TK Pertiwi 01 Talun Blitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TKIT Nur Hidayah Jl. Semangka No.57 Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai tahap perencanaan sampai tahap pelaporan hasil pengembangan selama 6 bulan, yakni mulai bulan Januari sampai bulan Juni.

Subjek penelitian tindakan ini adalah anak kelompok A4 TKIT Nur Hidayah, tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 12 siswa yang normal atau tidak terdapat anak berkebutuhan khusus (ABK), terdiri dari 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, penugasan dan dokumentasi. Teknik triangulasi yang digunakan berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model deskriptif interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi/ menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini sebanyak tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Sebelum melakukan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal. Hasil tersebut menunjukkan nilai sikap tanggung jawab anak sebelum diterapkan metode proyek masih sangat rendah.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pratindakan Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	5	1,3	6,5	41,6	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	2	2	4	16,6	Setengah tuntas
3.	2,4 – 3	5	2,7	13,5	41,6	Tuntas
Jumlah		12		24	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{24}{12} = 2$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{5}{12} \times 100\% = 41,6\%$		

Berdasarkan dari tabel 1 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri masih kurang dan masih perlu ditingkatkan. Hasil pratindakan anak kelompok A4 dengan 12 anak hanya 5 anak atau 41,6% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2. Berdasarkan analisis data nilai pratindakan tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan siklus I untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak dengan menerapkan metode proyek.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah pada Siklus I Pertemuan 1

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	2	1,3	2,6	16,6	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	2	2	4	16,6	Setengah tuntas
3.	2,4 – 3	8	2,7	21,6	66,6	Tuntas
Jumlah		12		28,2	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{28,2}{12} = 2,35$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{8}{12} \times 100\% = 66,6\%$		

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai target indikator. Hasil siklus I pertemuan 1 anak kelompok A4 dengan 12 anak hanya 8 anak atau 66,6% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2,35.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah pada Siklus I Pertemuan 2

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	2	1,3	2,6	16,6	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	1	2	2	8,3	Setengah tuntas
3.	2,4 - 3	9	2,7	24,3	75	Tuntas
Jumlah		12		28,9	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{28,9}{12} = 2,4$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$		

Berdasarkan dari tabel 3 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai target indikator. Hasil siklus I pertemuan 2 anak kelompok A4 dengan 12 anak hanya 9 anak atau 75% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2,4.

Pada siklus I terdapat peningkatan terhadap sikap tanggung jawab anak, tetapi anak yang mendapat nilai tuntas masih belum mencapai target pada indikator kinerja, maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II. Hasil sikap tanggung jawab anak pda siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Nilai Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah pada Siklus II Pertemuan 1

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	1	1,3	1,3	8,3	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	1	2	2	8,3	Setengah tuntas
3.	2,4 – 3	10	2,7	27	66,6	Tuntas
Jumlah		12		30,3	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{30,3}{12} = 2,52$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{10}{12} \times 100\% = 83,3\%$		

Berdasarkan dari tabel 4 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri sudah ada peningkatan dan sudah mencapai target indikator. Hasil siklus II pertemuan 1 anak kelompok A4 dengan 12 anak hanya 10 anak atau 83,3% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2,52.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Nilai Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah pada Siklus II Pertemuan 2

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	2	1,3	2,6	16,6	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	-	2	-	-	Setengah tuntas
3.	2,4 – 3	10	2,7	27	83,3	Tuntas
Jumlah		12		29,7	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{29,7}{12} = 2,47$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{10}{12} \times 100\% = 83,3\%$		

Berdasarkan dari tabel 5 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri terdapat peningkatan dan sudah mencapai target indikator. Hasil siklus II pertemuan 2 anak kelompok A4 dengan 12 anak tetap 10 anak atau 83,3% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2,47.

Pada siklus II terdapat peningkatan terhadap sikap tanggung jawab anak, tetapi anak yang mendapat nilai tuntas dan sudah mencapai target pada indikator kinerja, tetapi penelitian ini akan dilanjutkan kesiklus III dengan tujuan memperkuat kevalidan data. Hasil sikap tanggung jawab anak pda siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Nilai Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah pada Siklus III Pertemuan 1

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	-	1,3	-	-	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	2	2	4	16,6	Setengah tuntas
3.	2,4 – 3	10	2,7	27	83,3	Tuntas
Jumlah		12		31	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{31}{12} = 2,58$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{10}{12} \times 100\% = 83,3\%$		

Berdasarkan dari tabel 6 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri terdapat peningkatan dan sudah mencapai target indikator. Hasil siklus III pertemuan 1 anak kelompok A4 dengan 12 anak tetap 10 anak atau 83,3% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2,58.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Nilai Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah pada Siklus III Pertemuan 2

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah	fx	Persentase (%)	Keterangan
1.	1 – 1,6	-	1,3	-	-	Belum tuntas
2.	1,7 – 2,3	1	2	2	8,3	Setengah tuntas
3.	2,4 – 3	11	2,7	29,7	91,6	Tuntas
Jumlah		12		31,7	100	
Nilai Rata-rata				$= \frac{31,7}{12} = 2,64$		
Ketuntasan Klasikal				$= \frac{11}{12} \times 100\% = 91,6\%$		

Berdasarkan dari tabel 7 di atas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri terdapat peningkatan dan sudah mencapai target indikator, maka siklus ini akan dihentikan. Hasil siklus III pertemuan 2 anak kelompok A4 dengan 12 anak tetap 11 anak atau 91,6% yang mencapai nilai tuntas. Nilai rata-rata anak yang diperoleh adalah 2,64.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah dari Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Kriteria	Pra tindakan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
Belum Tuntas	7 anak (58,3%)	4 anak (33,3%)	3 anak (25%)	2 anak (16,6%)	2 anak (16,6%)	2 anak (16,6%)	1 anak (8,3%)
Tuntas	5 anak (41,6%)	8 anak (66,6%)	9 anak (75%)	10 anak (83,3%)	10 anak (83,3%)	10 anak (83,3%)	11 anak (91,6%)

Berdasarkan tabel 8 di atas, Rekapitulasi hasil penilaian sikap tanggung jawab anak kelompok A4 TKIT Nur Hidayah dari pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III. Pada pratindakan

terdapat 5 anak atau 41,6% yang mendapat nilai tuntas, dan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 1 terdapat 8 anak atau 66,6% dan pertemuan 2 terdapat 9 anak atau 75%, pada siklus II pertemuan 1 terdapat 10 anak atau 83,3% dan pertemuan 2 terdapat 10 anak atau 83,3%, pada siklus III pertemuan 1 terdapat 10 anak atau 83,3% dan pertemuan 2 terdapat 11 anak atau 91,6%.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Anak Kelompok A4 TKIT Nur Hidayah dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Tindakan	Pertemuan	Skor Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Siklus I	Pertemuan 1	2,44	61%	Cukup
		Pertemuan 2	2,76	69%	Cukup
2.	Siklus II	Pertemuan 1	3,12	78%	Baik
		Pertemuan 2	3,24	81%	Baik
3.	Siklus III	Pertemuan 1	3,58	89,5%	Baik
		Pertemuan 2	3,63	90,7%	Baik

Berdasarkan tabel 8 di atas, Rekapitulasi pada siklus I pertemuan 2 mendapat skor rata-rata 2,76 atau 69% dan mendapat kategori cukup, siklus II pertemuan 2 mendapat skor rata-rata 3,24 atau 81% dan mendapat kategori baik dan siklus III pertemuan 2 mendapat skor rata-rata 3,63 atau 90,7% dan mendapat kategori baik.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Kinerja Guru pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Tindakan	Pertemuan	Nilai	Persentase	Kategori
1.	Siklus I	Pertemuan 1	3,29	82,2%	Baik
		Pertemuan 2	3,33	83,2 %	Baik
2.	Siklus II	Pertemuan 1	3,36	84%	Baik
		Pertemuan 2	3,51	87,7%	Baik
3.	Siklus III	Pertemuan 1	3,47	86,7%	Baik
		Pertemuan 2	3,66	91,5%	Baik

Berdasarkan tabel 11 di atas, Rekapitulasi pada siklus I pertemuan 2 mendapat nilai 3,33 atau 83,2% dan mendapat kategori baik, siklus II pertemuan 2, mendapat nilai 3,51 atau 87,7% dan mendapat kategori baik dan siklus III pertemuan 2 mendapat skor rata-rata 3,66 atau 91,5% dan mendapat kategori baik.

Jumlah anak kelompok A4 TKIT Nur Hidayah sebanyak 12 anak. Jumlah anak yang mendapat nilai tuntas pada pratindakan adalah 5 anak atau 41,6%, pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 8 anak atau 66,6% dan pada siklus I pertemuan 2 menjadi 9 anak atau 75%, terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan 1 adalah 10 anak atau 83,3%, siklus II pertemuan 2 sebanyak 10 anak atau 83,3%, pada siklus III pertemuan 1 tetap 10 anak yang tuntas atau 83,3% sedangkan siklus III pertemuan 2 terdapat 11 anak tuntas atau 91,6%. Persentase nilai ketuntasan pada siklus III pertemuan 2 sebesar 91,6% maka telah melewati target indikator kinerja sebesar 80%, sehingga siklus penelitian tindakan dihentikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Sikap tanggung jawab anak di kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta ditingkatkan dengan metode proyek (2) Terjadi peningkatan sikap tanggung jawab pada anak kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta setelah diterapkan metode proyek. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan siklus tersebut di atas, ternyata hipotesis yang telah dirumuskan terbukti kebenarannya artinya ternyata pembelajaran melalui metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak kelompok A TKIT Nur Hidayah tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan simpulan tersebut di atas beberapa saran yang dapat anak lebih meningkatkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dengan temannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru hendaknya menggunakan metode proyek harus memperhatikan nilai yang ingin dikembangkan sehingga anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk peneliti lain hendaknya lebih cermat dalam pengkajian teori-toeri yang berkaitan dan mendesainnya yang lebih baik sehingga menerapkan metode proyek dalam pembelajaran mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, B.A. (2011). *Manusia dan Tanggung Jawab*. Di peroleh 9 Januari 2014. <http://baguspemudaIndonesia.blogdetik.com/2011/04/20/manusia-dan-tanggung-jawab/>.
- Asmawati, S. (2013). *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penerapan Metode Proyek*. Diperoleh 24 Januari 2014, dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/25550>.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004 Taman Kanak-Kanak Dan Raudhatul Athfal*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S.B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter. Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Masitoh, Setiasih, O & Djoehaeni, H. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Syamsuddin, E. (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A.J. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.